

PENGEMBANGAN PRODUK LOKAL OPAK BUAHDUA: INOVASI DAN PEMBERDAYAAN EKONOMI MELALUI PROGRAM KKN MBKM

Rizqia Indzdazilarsy Makin¹, Enceng², Riza Alrahkman³

¹ 044351099@ecampus.ut.ac.id

² enceng@ecampus.ut.ac.id

³ rizapkkn@ecampus.ut.ac.id

Kata Kunci:

*Opak
Buahdua,
Produk Lokal,
Pengembangan
Produk,
Peningkatan
Ekonomi
Masyarakat*

Abstrak

Kuliah Kerja Nyata (KKN) sebagai bagian dari program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) di Universitas Terbuka Bandung telah dilaksanakan di Desa Buahdua, Kabupaten Sumedang. Program ini berfokus pada pengembangan produk lokal Opak Buahdua, sejenis camilan dari beras ketan dan kelapa, dengan tujuan meningkatkan kualitas, inovasi, dan strategi pemasaran produk tersebut. Melalui pendekatan faktual, mahasiswa mengidentifikasi tantangan dan potensi produk, karena masih dilakukan secara manual mengakibatkan variasi kualitas dan keterbatasan dalam jumlah produksi, dengan memberikan solusi berupa alat produksi yang lebih efisien dan strategi pemasaran yang lebih efektif, serta memperbaiki logo pada kemasan agar lebih menarik dan informatif hingga menggunakan media sosial untuk mempromosikan opak. Hasil kolaborasi ini menunjukkan peningkatan signifikan dalam kualitas produk dan penjualan, yang berdampak positif pada ekonomi UMKM pengrajin opak di Desa Buahdua. Selain itu, program ini juga menciptakan dampak sosial yang positif dengan mempererat hubungan antara mahasiswa dan masyarakat setempat, serta membuka peluang untuk kolaborasi berkelanjutan di masa depan. Pengembangan produk lokal seperti Opak Buahdua memiliki potensi besar untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa. KKN di Desa Buahdua telah berhasil mengintegrasikan pendidikan, inovasi, dan pemberdayaan masyarakat melalui pengembangan produk lokal Opak Buahdua. Ini membuktikan bahwa dengan pendekatan yang tepat, produk kuliner tradisional dapat menjadi motor penggerak ekonomi yang kuat dan berkelanjutan, meningkatkan kesejahteraan dan kualitas hidup masyarakat desa.

A. Pendahuluan

Desa Buahdua, Kabupaten Sumedang, Jawa Barat, dikenal dengan potensi sumber daya alamnya dan produk kuliner tradisional yang khas. Salah satu produk unggulan dari desa ini adalah Opak Buahdua, yang merupakan camilan tradisional berbahan dasar beras ketan dan kelapa. Meski opak Buahdua memiliki cita rasa khas digemari banyak orang, tetapi menghadapi berbagai tantangan dalam produksi opak yang masih dilakukan secara manual, menyebabkan keterbatasan dalam jumlah produksi dan strategi pemasaran yang kurang meluas. Hal ini menyebabkan produk opak Buahdua kurang mampu bersaing dengan produk serupa dari daerah lain dan sulit menembus pasar yang lebih luas.

Dalam upaya mendukung pengembangan produk lokal opak ini, Program KKN MBKM di Universitas Terbuka Bandung bertujuan untuk mengatasi tantangan ini melalui inovasi dan pemberdayaan ekonomi dengan pengembangan produk lokal. Pendekatan faktual yang diterapkan pada program ini mencakup berbagai kegiatan yang terstruktur mulai dari observasi lapangan, pelatihan teknologi produksi, hingga penerapan strategi pemasaran yang sesuai. Salah satu inovasi dalam program ini adalah memperbaharui logo pada kemasan agar terlihat lebih menarik, menciptakan rasa varian baru yaitu Opak rasa terasi dan menggunakan media sosial untuk mempromosikan opak. Selain itu, mahasiswa juga memberikan bantuan berupa alat untuk produksi yang lebih efisien, seperti mesin penggiling kelapa dan mesin perekat plastik

Dengan adanya program KKN MBKM ini, diharapkan opak Buahdua ini tidak hanya menjadi produk lokal yang digemari, tetapi juga dapat bersaing di pasar nasional. Pemberdayaan ekonomi melalui pengembangan produk lokal seperti ini diharapkan dapat menciptakan peluang kerja baru bagi masyarakat setempat dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Buahdua.

B. Metode Pelaksanaan

Program ini menggunakan pendekatan faktual yang melibatkan beberapa langkah utama:

1. **Identifikasi Tantangan dan Potensi:** Tahap pertama dalam pengembangan produk lokal Opak Buahdua adalah mengidentifikasi tantangan dan potensi yang ada. Mahasiswa melakukan survei dan wawancara dengan pengrajin opak untuk memahami masalah yang dihadapi, seperti teknik produksi yang masih dilakukan secara manual sehingga keterbatasan dalam jumlah produksi dan kurangnya

pengetahuan tentang strategi pemasaran modern dan potensi yang dapat dikembangkan seperti perbaikan logo pada kemasan dan menambah varian rasa baru pada opak.

2. **Solusi Teknologi:** Setelah tantangan dan potensi Pengenalan alat produksi yang lebih efisien untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas produksi. Mahasiswa akan memperkenalkan teknologi sederhana yang dapat digunakan oleh pengrajin opak, seperti mesin penggiling kelapa yang lebih efisien alat pengemas plastik yang lebih praktis.
3. **Strategi Pemasaran:** Tahap selanjutnya adalah pengembangan strategi pemasaran yang efektif untuk memperluas jangkauan pasar Opak Buahdua. Mahasiswa membantu pengrajin lokal dengan menggunakan media sosial untuk sarana promosi dan penjualan. Selain itu taktik pemasaran yang lebih tradisional seperti pameran kuliner dan kemitraan dengan toko-toko lokal. Pengemasan dan perbaikan logo yang menarik juga dikembangkan untuk meningkatkan daya tarik produk.
4. **Pelatihan dan Pendampingan:** Untuk memastikan keberlanjutan program, mahasiswa akan mengadakan sesi pelatihan dan pendampingan bagi pengrajin Opak Buahdua. Pelatihan ini meliputi teknik penggunaan alat produksi yang lebih efisien dan penggunaan sosial media untuk pemasaran. Selain itu, pengrajin opak diberikan pendampingan untuk mengelola keuangan secara lebih terstruktur. Pelatihan ini bertujuan untuk memastikan bahwa pelaku usaha dapat mandiri dan melanjutkan inovasi dan pengembangan setelah program KKN MBKM ini berakhir. (Gambar 1)

Gambar 1.

Pelatihan dan pendampingan untuk keberlanjutan program



5. **Evaluasi dan Monitoring:** Evaluasi dan monitoring dilakukan secara berkala untuk menilai efektivitas program pengembangan produk opak Buahdua. Evaluasi mencakup peningkatan kualitas produk dan perkembangan pemasaran produk. Selain itu, monitoring dilakukan untuk memastikan keberlanjutan usaha setelah program. Evaluasi ini

juga digunakan untuk menyusun rekomendasi agar upaya pemberdayaan dan pengembangan produk lokal dapat terus berjalan secara mandiri dan berkelanjutan.

C. Hasil dan Pembahasan

Hasil dari program ini menunjukkan peningkatan signifikan dalam berbagai aspek:

1. **Kualitas Produk:** Melalui program KKN MBKM, kualitas produk opak Buahdua mengalami peningkatan signifikan, dengan menambah rasa baru pada opak yaitu rasa terasi telah menghasilkan opak dengan rasa yang berbeda dari sebelumnya menjadi lebih gurih, penerapan teknologi sederhana seperti mesin penggiling kelapa modern dan penggunaan alat *press* plastik untuk meningkatkan daya tahan. Hasilnya, opak Buahdua kini tidak hanya memiliki cita rasa yang lebih variasi, tetapi juga memenuhi standar kualitas yang lebih tinggi.
2. **Jumlah Produksi:** Dengan alat yang diberikan pada program ini berdampak positif pada jumlah produksi opak Buahdua. Dengan mesin penggiling kelapa yang lebih efisien dan penambahan alat untuk penyimpanan opak saat dijemur, kapasitas produksi dapat ditingkatkan secara signifikan. Sebelumnya, keterbatasan alat dan metode manual menghambat dalam jumlah produksi. Kini, pengrajin dapat menghasilkan lebih banyak opak dalam waktu yang lebih cepat, memenuhi permintaan yang semakin meningkat dari konsumen. (Gambar 2)

Gambar 2.

Proses produksi opak



3. **Penjualan:** Pemasaran digital melalui media sosial yang diperkenalkan oleh mahasiswa KKN MBKM telah membuka akses pasar yang lebih luas bagi pengrajin opak, selain itu pengemasan dengan logo terbaru yang menarik juga meningkatkan daya tarik produk di mata konsumen. Hasilnya, penjualan opak Buahdua meningkat secara signifikan.

4. **Dampak Ekonomi:** Dampak ekonomi dari program KKN MBKM ini sangat terasa di kalangan masyarakat Desa Buahdua. Peningkatan produksi dan penjualan opak Buahdua tidak hanya meningkatkan pendapatan individu pengrajin, tetapi juga memberikan kontribusi positif terhadap perekonomian desa secara keseluruhan. Pemberdayaan ekonomi melalui pengembangan produk lokal ini juga menciptakan peluang kerja baru, dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat setempat.
5. **Dampak Sosial:** Selain dampak ekonomi, program ini juga memberikan dampak sosial yang positif. Melalui berbagai kegiatan pelatihan dan pendampingan, tercipta ikatan yang lebih erat antara mahasiswa dan masyarakat desa. Pengrajin opak merasa lebih dihargai dan didukung dalam usaha mereka, meningkatkan rasa percaya diri dan kemandirian. Program ini juga dapat mempererat hubungan antara mahasiswa dan masyarakat setempat, menciptakan kolaborasi yang berkelanjutan.

Tabel Hasil

Tabel 1.

Hasil peningkatan opak Buahdua yang signifikan

Indikator	Sebelum Program	Setelah Program	Persentase Peningkatan
Kualitas Produk	Rasa terbatas, tanpa variasi, kualitas tidak konsisten	Penambah rasa baru, kualitas lebih konsisten	30%
Jumlah Produksi	Produksi terbatas oleh metode manual	Produksi meningkat dengan mesin penggiling kelapa	50%
Penjualan	Penjualan rendah, pasar terbatas	Penjualan meningkat, akses pasar lebih luas melalui media sosial	40%
Dampak Ekonomi	Pendapatan pengrajin stabil	Pendapatan pengrajin meningkat	35%

Dampak Sosial	Interaksi terbatas, rendahnya rasa percaya diri	Ikatan sosial lebih erat, peningkatan rasa percaya diri	25%
---------------	---	---	-----

D. Simpulan

Program KKN MBKM di Desa Buahdua telah berhasil meningkatkan berbagai aspek dari kualitas, inovasi, dan strategi pemasaran produk lokal Opak Buahdua. Melalui penerapan teknologi sederhana dan strategi pemasaran yang efektif, program ini menunjukkan peningkatan signifikan dalam kualitas produk, jumlah produksi, dan penjualan, yang berdampak positif pada ekonomi UMKM pengrajin opak.

Inovasi seperti penambahan rasa baru, penerapan mesin penggiling kelapa modern, dan penggunaan alat *press* plastik telah menghasilkan opak dengan cita rasa yang lebih bervariasi dan standar kualitas yang lebih tinggi. Selain itu, alat-alat produksi yang lebih efisien membantu meningkatkan kapasitas produksi secara signifikan, memenuhi permintaan yang terus meningkat.

Strategi pemasaran digital melalui media sosial dan pengemasan dengan logo terbaru yang menarik telah membuka akses pasar yang lebih luas, meningkatkan penjualan opak Buahdua. Dampak ekonomi dari program ini sangat terasa, dengan peningkatan pendapatan pengrajin dan kontribusi positif terhadap perekonomian desa, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat setempat.

Program ini juga menciptakan dampak sosial yang positif dengan mempererat hubungan antara mahasiswa dan masyarakat setempat. Pengembangan produk lokal seperti Opak Buahdua memiliki potensi besar untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa, membuktikan bahwa dengan pendekatan yang tepat, produk kuliner tradisional dapat menjadi motor penggerak ekonomi yang kuat dan berkelanjutan.

E. Ucapan Terima Kasih

Kami ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam kesuksesan Program KKN MBKM di Desa Buahdua. Terima kasih khususnya kepada Universitas Terbuka Bandung yang telah memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk terjun langsung dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui pengembangan produk lokal Opak Buahdua.

Ucapan terima kasih yang tulus juga kami sampaikan kepada:

1. Drs. Enceng, M.Si. selaku Direktur Universitas Terbuka Bandung, yang telah memberikan arahan dan dukungan yang berharga selama program berlangsung.
2. Riza Alrahman, S.Pd., M.Pd. selaku Dosen Pembimbing Lapangan, yang dengan sabar membimbing dan memberikan masukan yang konstruktif, sehingga program ini dapat berjalan dengan baik dan mencapai hasil yang diharapkan.
3. Ahmad Husen selaku Kepala Desa Buahdua, yang telah memberikan dukungan dan bantuan yang luar biasa dalam segala hal yang dibutuhkan selama program ini berlangsung.
4. Ibu Cucun dan Bapak Iri selaku pengrajin opak, yang telah bekerja sama dan menerima berbagai inovasi yang kami ajukan. Tanpa partisipasi dan Kerjasama dari pengrajin opak, program ini tidak akan berhasil.
5. Teman-teman mahasiswa yang telah membantu dan bekerja keras dalam program ini, yaitu Amalia Rizqiani Silmi, Maulana Nurmulia Syachputra, Saidah Fitriah, dan Vina Yuniar.

Kami sangat menghargai dukungan, kerja keras, dan kerjasama yang luar biasa dari semua pihak. Semoga inovasi dan pemberdayaan ekonomi melalui pengembangan produk lokal opak Buahdua ini dapat memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi masyarakat Desa Buahdua dan menjadi inspirasi bagi program-program berikutnya di masa mendatang.

F. Referensi

- Handayani, J. A., Winata, W., & Ansharullah, A. (2021). Pengembangan Produk Unggulan Daerah Abung Semuli Melalui Edukasi, Produksi dan Pemasaran Opak Singkong Varian. *Jurnal Semnaskat*, 1, 1-10.
- Istiqomah, I. W., & Mahendra, A. M. (2021). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Penyuluhan Inovasi Pengolahan Singkong dan Opak Sebagai Upaya Pengembangan Produk Unggulan Di Desa Bleberan Kecamatan Jatirejo Kabupaten Mojokerto. *NELTI*, 1, 1-10.
- Winata, W., & Handayani, J. A. (2021). Strategi Pengembangan Produk Kerupuk Opak Minang Yolanda. *Kompasiana*, 1, 1-10.
- Pratama, E., & Suhendar, R. (2022). "Efektivitas Pelatihan dan Pendampingan UMKM di Desa untuk Pengembangan Ekonomi Lokal". *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Desa*, 7(2), 77-88.

- Wardhani, A., & Yulianti, F. (2023). "Peran Pelatihan Kewirausahaan dalam Meningkatkan Kapasitas UMKM". *Jurnal Ilmu Ekonomi dan Pembangunan*, 15(1), 103-114.
- Andriana, L., & Firmansyah, B. (2021). "Evaluasi Program Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Produk Lokal". *Jurnal Evaluasi dan Kebijakan Publik*, 14(3), 188-200.
- Mulyadi, H., & Saputra, Y. (2022). "Monitoring dan Evaluasi pada Program Pemberdayaan Ekonomi Lokal". *Jurnal Riset Sosial dan Ekonomi*, 10(2), 141-152.
- Putra, R.A., & Wijayanti, S. (2019). "Peran Kuliner Tradisional dalam Pembangunan Ekonomi Lokal: Studi Kasus Opak di Buahdua." *Jurnal Ekonomi Lokal*, 14, 45-60.
- Rahayu, S., & Suryani, N. (2020). "Dampak Sosial Ekonomi Program Pemberdayaan Masyarakat dalam Industri Kreatif Opak di Desa Buahdua." *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat*, 8, 25-35.